

## ABSTRAK

Indonesia menganut sistem perpajakan *self assessment* atau wajib pajak menghitung, memungut, membayar, dan melaporkan pajak secara mandiri. Tarif pajak progresif dan dinamisme peraturan perpajakan menyebabkan makin besar laba yang dihasilkan perusahaan maka makin besar juga pajak yang harus dibayarkan perusahaan, dengan pajak yang semakin besar maka perusahaan membuat skema untuk meminimalis biaya pajak yang harus dibayar. Seringkali perusahaan keliru dalam membuat skema penghindaran pajak yang cenderung melanggar undang-undang perpajakan atau penggelapan pajak (*tax evasion*) yang menyebabkan konsekuensi pidana maupun perdata perpajakan. Terdapat beberapa cara mengurangi biaya pajak salah satunya adalah dengan memperbanyak biaya fiskal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji adanya pengaruh antara profitabilitas (ROA), leverage (DER), dan ukuran perusahaan (SIZE) terhadap penghindaran pajak pada perusahaan farmasi dan rokok. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri rokok yang terdaftar di BEI periode 2016-2021. Sedangkan sampel penelitian ini menggunakan non probability sampling dengan purposive sampling sehingga dihasilkan 5 perusahaan sampel. Berdasarkan hasil analisis, maka hasil regresi pertama penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan, hasil regresi kedua menyimpulkan leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Pada hasil regresi ketiga ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Sementara itu hasil regresi juga menemukan bahwa profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan dan signifikansi terhadap penghindaran pajak. Temuan dalam penelitian ini adalah semakin tinggi biaya bunga pinjaman maka semakin rendah penghindaran pajak, rata-rata perusahaan memiliki DER yang masih dibawah batas ketentuan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak yang mengatur tentang batasan biaya yang diakui secara fiskal perbandingan utang dan modal.

**Kata Kunci** : Profitabilitas; leverage; ukuran perusahaan; penghindaran pajak

## ABSTRACT

*Indonesia adheres to a self-assessment tax system or taxpayers calculate, collect, pay, and report taxes independently. Progressive tax rates and the dynamism of tax regulations cause the greater the profit generated by the company, the greater the tax that must be paid by the company, with increasingly large taxes, the company makes a scheme to minimize the cost of taxes to be paid. Often companies are mistaken in making tax avoidance schemes that tend to violate tax laws or tax evasion which causes criminal and civil tax consequences. There are several ways to reduce tax costs, one of which is by increasing fiscal costs. This study aims to determine and examine the influence between profitability (ROA), leverage (DER), and company size (SIZE) on tax avoidance in pharmaceutical and cigarette companies. The population in this study were all cigarette industry companies listed on the IDX for the period 2016-2021. While the sample of this study used non-probability sampling with purposive sampling resulting in 5 sample companies. Based on the results of the analysis, the first regression results of this study concluded that profitability has a significant positive effect, the second regression results concluded that leverage has no effect on tax avoidance. The third regression result found that company size has a significant positive effect on tax avoidance. Meanwhile, the regression results also found that profitability, leverage and company size have a simultaneous and significant effect on tax avoidance. The findings in this study are that the higher the cost of borrowing interest, the lower the tax avoidance, the average company has a DER that is still below the limit of the provisions of the Directorate General of Taxes Regulation which regulates the limits of fiscally recognized costs of debt and capital ratio.*

**Keywords:** Profitability; leverage; company size; tax avoidance